

BAB III

METODOLOGI

A. Desain Penelitian

Jenis studi yang dipakai dalam kajian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah suatu pendekatan investigasi berlandaskan filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau saintifik karena sudah memenuhi kaidah keilmuan secara nyata atau empiris, objektif, dapat diukur, rasional, serta sistematis (Sugiyono, 2018). Dengan desain *cross sectional*, *cross sectional* yaitu ialah studi yang dijalankan sekali tanpa ada kelanjutannya (Sugiyono, 2018). Dengan tujuan mengetahui hubungan dukungan suami pada pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di Puskesmas Sanur Kalimantan Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sanur Kalimantan Utara dan dilaksanakan pada bulan Januari 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah kumpulan individu yang menjadi sasaran studi, memiliki karakteristik spesifik, dan ditetapkan oleh peneliti guna dapat diambil simpulan hasil akhirnya (Sugiyono, 2018). Populasi pada studi ini yakni seluruh wanita usia subur (WUS) yang melakukan kunjungan di Puskesmas Sanur Kalimantan Utara pada bulan Januari 2026 yang berjumlah 86 orang.

2. Sampel

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah semua yang menjadi populasi juga digunakan dalam sampel, alasan menggunakan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 responden (Sugiyono, 2018). Sampel pada studi ini ialah wanita usia subur (WUS) yang melakukan kunjungan di Puskesmas Sanur Kalimantan Utara, dengan total sejumlah 86 orang wanita.

3. Teknik Sampel

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah semua yang menjadi populasi juga digunakan dalam sampel, alasan menggunakan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 responden (Sugiyono, 2018) dengan kriteria dibawah ini:

a. Kriteria inklusi.

- 1) Ibu yang berkenan menjadi responden studi.
- 2) Ibu yang dapat membaca serta menulis dengan lancar.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang suaminya bekerja diluar kota.

2) Ibu yang tidak mengikuti penelitian hingga selesai

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan menggunakan teknik total sampling dan semua sampel memenuhi kriteria.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)	Keadaan dimana wanita usia subur memilih metode AKDR	Dengan mengisi lembar ceklist pemakaian alat kontrasepsi	Tidak menggunakan : 2 Menggunakan : 1	Nominal
Dukungan suami	Dukungan yang diberikan suami kepada istrinya dalam pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan	Mengisi kuesioner dukungan suami yang terdiri dari 16 pertanyaan	Tidak mendapat dukungan jika skor < nilai mean 20 : 2 Mendapatkan dukungan jika skor $\geq$ nilai mean 20 : 1 (Mawardi M, 2019)	Nominal

E. Instrumen Penelitian

Peneliti memakai formulir kuesioner dalam menghimpun informasi. Kuesioner disajikan memuat daftar tanya yang mengacu pada konsep dan teori sesuai uraian tinjauan pustaka. Kuesioner disusun terstruktur sehingga responden mampu memberikan jawaban mengikuti petunjuk tersedia. Kuesioner mencakup karakteristik responden, dukungan suami. Kuesioner dukungan suami berisi 16 pertanyaan pilihan jawaban Ya/Tidak.

Tabel 3.2 Kisi – kisi Kuesioner Dukungan Suami

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Dukungan suami	Dukungan emosional	1,2,3, 4		4
	Dukungan instrumental	5,6,7	8	4
	Dukungan penghargaan	9,10,11,12		4

	Dukungan informasional	13,14,15,16	4
Total		15 1	16

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas ialah indeks yang memperlihatkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur oleh peneliti (Sari, 2022) Uji validitas akan dilaksanakan di Puskesmas Pembeliangan Kabupaten Nunukan dengan melibatkan 30 orang wanita usia subur (WUS). Untuk mengetahui validitas instrumen (kuesioner) yang disusun dapat dijalankan lewat korelasi antar skor tiap variabel pada skor totalnya. Sebuah variabel (pertanyaan) dinyatakan valid jika skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan pada skor totalnya.

- Saat r hitung melebihi nilai r tabel, variabel dianggap valid.
- Saat r hitung kurang atau sama dengan r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

Tabel 3.3 Hasil uji validitas

Nomor Pertanyaan	Corrected item-total correlation (r_{hitung})	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,515	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,515	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,550	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,515	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,461	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,413	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,542	0,361	Valid
Pertanyaan 8	0,616	0,361	Valid
Pertanyaan 9	0,446	0,361	Valid
Pertanyaan 10	0,470	0,361	Valid
Pertanyaan 11	0,515	0,361	Valid
Pertanyaan 12	0,461	0,361	Valid
Pertanyaan 13	0,413	0,361	Valid
Pertanyaan 14	0,542	0,361	Valid
Pertanyaan 15	0,616	0,361	Valid
Pertanyaan 16	0,446	0,361	Valid

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom Corrected item-total correlation untuk masing – masing item memiliki r_{hitung} lebih besar dan positif dibandingkan dengan r_{tabel} untuk $(df) = 30 - 2 = 28$ dan $\alpha 0,05$ didapatkan nilai r_{tabel} 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel tersebut dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah ukuran yang menggambarkan sejauh mana hasil pengukuran tetap ajek bila dilakukan pengujian dua kali atau lebih terhadap fenomena yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula (Sari, 2022).

Uji reliabilitas didahului dengan pengujian validitas sebelumnya. Jika pertanyaan tidak valid, maka item itu dibuang; pertanyaan – pertanyaan yang sudah valid kemudian secara bersama – sama diukur reliabilitasnya untuk memastikan konsistensi (Hastono, 2016)

Demi mengukur reliabilitas dilaksanakan uji *Cronbach Alpha* beserta bantuan sistem statistik SPSS Versi 20.

- a. Saat nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$ bermakna reliabel.
- b. Saat nilai Cronbach Alpha $\leq 0,6$ bermakna tidak reliabel.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Dukungan suami	0,862	Reliabel

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel adalah reliabel

G. Pengolahan Data

Tiga tahap dalam pengolahan data

1. Editing (Pengeditan Data)

Data yang telah terkumpul dari lapangan, catatan observasi, wawancara, angket, dan dokumen diperiksa validitas serta reliabilitasnya melalui penyuntingan. Dalam proses editing, peneliti wajib memperhatikan kelengkapan data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, konsistensi jawaban, relevansi informasi, serta keseragaman unit data agar layak untuk diolah ke tahap analisis selanjutnya (Sutanta, 2019).

2. Skoring

Skoring ialah pemberian skor dari alat ukur penelitian yang dipakai dalam pengambilan data (Sutanta, 2019). Setelah informasi terkumpul hasil pengambilan data kemudian diberikan angka pada tiap item di indikator yang telah ditetapkan.

a. Dukungan suami

Pertanyaan Favorable

1) Tidak : skor 1

2) Ya : skor 2

Pertanyaan Unfavorable

1) Tidak : skor 1

2) Ya : skor 2

b. Pemakaian metode AKDR

1) Tidak menggunakan metode AKDR : skor 1

2) Menggunakan metode AKDR : skor 2

3. Coding (Pengkodean)

Coding ialah usaha mengelompokkan jawaban responden menurut jenis sifat dan macamnya. Sehingga menjalankan pengkodean data bermakna menentukan kategori jawaban mana yang sebenarnya tepat bagi suatu jawaban tertentu tersebut (Sutanta, 2019).

a. Dukungan suami

1) Tidak mendapat dukungan : kode 1

2) Mendapat dukungan : kode 2

b. Pemakaian metode AKDR

1) Tidak menggunakan metode AKDR : kode 1

2) Menggunakan metode AKDR : kode 2

H. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2019), kendala etika penelitian ialah kegiatan studi memakai suatu kaidah etika yang berlaku melibatkan pihak peneliti, dampak riset itu melibatkan masyarakat juga subjek yang diteliti. Aturan yang wajib diperhatikan antara lain ialah:

1. Menjunjung tinggi kehormatan serta harga diri *insan (respect for human dignity)*.

Pada studi tersebut, penulis menyuguhkan persetujuan tertulis tatkala investigasi bertujuan memberi keleluasaan partisipan menetapkan kemauannya selaku responden guna menyuplai data rujukan.

2. Menjaga privasi serta rahasia partisipan riset (*respect for privacy and*

confidentiality).

Pada investigasi tersebut, penulis menyuguhkan pernyataan kesediaan tatkala penelitian bertujuan menyuplai kebebasan partisipan menetapkan kemauannya selaku responden guna menyuplai data rujukan. Peneliti pun merawat kerahasiaan jati diri informan lewat penyamaran biodata.

3. Kesetaraan serta keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Studi ini turut menyertakan dokumen pernyataan bahwasanya partisipan berkeinginan menyuplai keterangan sejujur-jujurnya sesuai data yang diperlukan penyelidik. Langkah tersebut sanggup meminimalisir ancaman kekeliruan pada kabar yang dihimpun tersebut..

4. Menakar keuntungan serta kerugian yang dihasilkan (*balancing harms and benefits*).

Pada studi ini peneliti memproyeksikan kegunaan yang bakal didapat oleh partisipan dan meminimalisir ancaman kerugian yang mungkin dialami informan. Kegunaan yang bakal dihasilkan antara lain partisipan memahami kabar serta peningkatan pemahaman krusial dari riset ini maupun mengenali juga membenahi faktor kesehatan.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Dijalankan pengolahan data atas seluruh variabel dan hasil studi. Analisis ini cuma menciptakan sebaran dan rasio dari profil responden yang dideskripsikan dalam bentuk persentase (Sugiyono, 2018). Analisa univariat memakai rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Penjelasan :

x : Hasil presentasi.

f : Skor yang diperoleh.

n : Jumlah responden.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ialah pemeriksaan yang melibatkan satu variabel bebas bersama variabel terikat. Data yang didapatkan dari kedua variabel yaitu data berskala kategorikal. Maka, pengujian statistika memakai uji *chi-square* yang ditujukan memeriksa ada tidaknya keterkaitan pengaruh dukungan suami dengan pemakaian metode AKDR di Puskesmas Sanur. Keadaan ini disebabkan data yang digunakan dalam studi tersebut berskala nominal dan ditampilkan wujud frekuensi; lagipula, ukuran sampel studi berjumlah 86 atau lebih dari 50 responden.

Untuk memastikan validasi uji *chi-square*, akan dilakukan pemeriksaan di mana disyaratkan tidak ada frekuensi kenyataan (F_0) yang bernilai nol, dan sebagian besar frekuensi harapan (F_h) harus kurang dari 5. Untuk tabel 2x2, semua nilai harapan (F_h) kurang dari 5. Untuk tabel lebih dari 2x2, maksimal 20% dari jumlah sel boleh memiliki frekuensi harapan (F_h) kurang dari 5, asalkan setiap sel bernilai 1 atau lebih besar. Jika syarat ini tidak terpenuhi akan digunakan Koreksi Yates atau Uji Fisher's Exact.

Demi meneliti apakah tercipta hubungan antara variabel independen beserta variabel dependen maka menggunakan *p-value* yang diadu dengan tingkat kesalahan (alfa) yang dipergunakan yaitu 5% atau 0,05. Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ H1 (hipotesis studi) diterima, maka hipotesis termuat ada pengaruh antara dukungan suami dengan rendahnya penggunaan metode AKDR. Jika $p\text{ value} \geq 0,05$ H0 diterima (hipotesis studi) ditolak maka tidak termuat hubungan antara dukungan suami dengan rendahnya penggunaan metode AKDR.